

Pelatihan Perpajakan UMKM di SMKN 2 Semarang

Bonita Prabasari¹, Lilik Rohmawati², Erlina Dewi Endah Amaliyah³

^{1,2,3} Universitas Semarang; Jl. Soekarno-Hatta Tlogosari, Semarang 50196

Email : bonita@usm.ac.id¹, lilik@usm.ac.id², erlina@usm.ac.id³

Kilas Artikel

Volume 3 Nomor 1

Februari 2023

DOI:<https://doi.org/10.58466/literasi>

Article History

Submission: 31-12-2022

Revised: 04-01-2023

Accepted: 21-01-2023

Published: 01-02-2023

Kata Kunci:

Pajak Final, Pelaporan, E-Form, UMKM, SMK.

Keywords:

Final Tax, Reporting, E-Form, MSME, Vocational High School.

Korespondensi:

(Bonita Prabasari)

(bonita@usm.ac.id)

Abstrak

Masih kurangnya keterampilan peserta didik khususnya dalam praktik pelaporan perpajakan dan sosialisasi pelaporan pajak bagi peserta didik membuat perlu diadakan pelatihan bagi peserta didik, dimana pemahaman ini akan tertanam pada benak peserta didik ketika mereka sudah dapat menjadi wajib pajak. Oleh karena itu, tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Semarang mengusulkan kegiatan pelatihan perpajakan UMKM kepada peserta didik di SMK Negeri 2 Semarang. Tujuan diadakan kegiatan ini adalah memberikan praktik pelaporan perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan meningkatkan kesadaran diri untuk taat membayar pajak. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan perpajakan UMKM yang dikemas dalam seminar berisi praktik langsung yaitu praktik perhitungan pajak pendapatan sederhana, serta mekanisme pelaporan pajak final (PPh Final) menggunakan sistem DJP sesuai dengan perundangan pajak terbaru. Pelatihan perpajakan telah dilaksanakan pada bulan oktober 2022 di SMKN 2 Semarang. Setelah pelatihan dilaksanakan, hasil pretest dan posttest dapat disimpulkan bahwa peserta didik dapat memahami langkah - langkah pelaporan perpajakan usaha UMKM dengan baik dan benar sesuai peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, pelatihan perpajakan khususnya UMKM harus dilakukan sejak dini untuk menumbuhkan kesadaran pelaporan perpajakan bagi lulusan khususnya yang akan berwirausaha dan bekerja agar dapat melaksanakan praktik pelaporan perpajakan usaha UMKM dengan baik dan benar sesuai peraturan yang berlaku.

Abstract

The lack of student skills, especially in the practice of tax reporting and socialization of tax reporting for students, makes training necessary for students, where this understanding will be embedded in the minds of students when they can become taxpayers. Therefore, the community service team at the Semarang University proposed training activities on MSME taxation for students at SMKN 2 Semarang. The purpose of holding this activity is to provide tax reporting practices in accordance with applicable regulations and increase self-awareness to comply with paying taxes. Community service activities in the form of MSME taxation training are packaged in seminars containing hands-on practice, namely the practice of simple income tax calculations, as well as the final tax reporting mechanism (Final Income Tax) using the DJP System in accordance with the latest tax laws. Tax training was held in

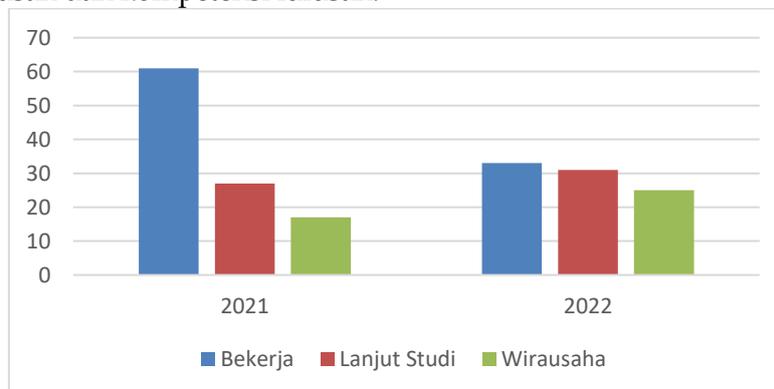


October 2022 in the SMKN 2 Semarang. After the activity is carried out, the results of the pretest and posttest can be concluded that students can understand the steps for reporting MSME business taxation properly and correctly according to applicable regulations. Therefore, tax training especially for MSMEs must be carried out early on to raise awareness of tax reporting for graduates, especially those who are going to be entrepreneurs and work so that they can carry out MSME business tax reporting practices properly and correctly according to applicable regulations.

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pemegang peranan penting dalam upaya menyiapkan calon lulusan yang siap kerja, memiliki kompetensi tertentu untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja yang terus berkembang. Peran penting SMK membawa pada proses pembelajaran yang menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan kompetensi dan sikap profesional. Dalam proses pembelajaran di SMK tugas utamanya adalah mencetak tenaga kerja yang siap pakai (Sarwono & Ananta, 2018), harus membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kompetensi program keahlian masing-masing.

Survei yang telah dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik tentang pengangguran berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa lulusan SMK menyumbang jumlah pengangguran tertinggi selama tiga tahun berturut-turut yaitu 2019, 2020 dan 2021 yaitu sebesar 10,36%, 13,55% dan 11,13% diikuti dengan lulusan SMA umum sebesar 7.87%, 9.86% dan 9.09% (BPS, 2021). Angka pengangguran ini menunjukkan bahwa masih perlu ditingkatkannya proses pembelajaran di lapangan dan praktik langsung untuk memberikan nilai tambah lulusan dan kompetensi lulusan.



Gambar 1 Tracer Study Siswa SMK Negeri 2 Semarang

Sumber: Data Tracer Study, 2022

SMKN 2 Semarang juga terus memiliki komitmen untuk mencetak lulusan yang memiliki profesionalitas dan kompetensi yang dibutuhkan dunia usaha dan dunia industri. Berdasarkan tracer study SMKN 2 Semarang jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga, lulusan tahun 2021 dan 2022 yang telah bekerja adalah 61 siswa (58%) dan 33 siswa (33%). Sedangkan alumni tahun 2021 dan 2022 yang melanjutkan studi sebesar 27 siswa (26%) dan 31 siswa (29%), serta alumni yang berwirausaha sebesar 17 siswa (16%) lulusan tahun 2021 dan lulusan tahun 2022 sebesar 25 siswa (23%). Oleh karena itu, profesionalitas dan kompetensi peserta didik tidak hanya perlu didukung dengan pembelajaran di lingkungan sekolah yang komprehensif tetapi juga diluar sekolah dalam bentuk praktik kerja lapangan.

Hasil wawancara singkat dengan salah satu Pendidik Akuntansi di SMKN 2 Semarang mengungkapkan bahwa jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga telah membekali peserta

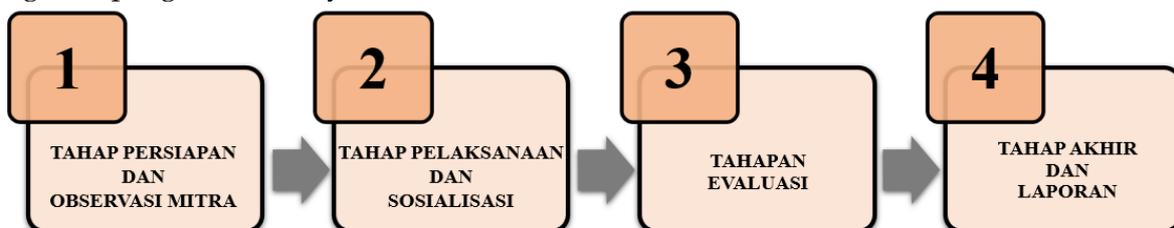


didik dengan materi perpajakan yang komprehensif, akan tetapi masih diperlukan nilai tambah yaitu praktik langsung menghitung PPH Final UMKM, melaporkan SPT Tahunan menggunakan sistem terbaru DJP (*E-Form*) sesuai dengan Peraturan Perpajakan UMKM Terbaru. Praktik langsung yang sesuai dengan kondisi nyata (*case*) dunia usaha dan industri diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri calon lulusan dalam memenuhi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri khususnya dalam pencatatan dan pelaporan perpajakan UMKM menggunakan E-Form yang sesuai dengan peraturan terbaru.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat mengusulkan kegiatan pelatihan pelaporan perpajakan UMKM di SMKN 2 Semarang. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan kemudahan bagi peserta didik agar secara praktik dapat melaporkan pajak UMKM. Hal ini dilakukan agar peserta didik mampu meningkatkan kemampuan perpajakan dalam menghitung dan mengisi E-Form sebagai langkah kedepannya untuk dapat diterapkan dalam kehidupan nyata dan bekal dalam melanjutkan pada jenjang perguruan tinggi serta meningkatkan kesadaran lapor pajak. Program pengabdian masyarakat ini dikemas dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan perpajakan UMKM bagi peserta didik di SMKN 2 Semarang yang dikemas dalam *case real* dan praktik langsung pelaporan perpajakan UMKM menggunakan E-Form.

2. METODE

Pelatihan pelaporan perpajakan UMKM yaitu dengan memberikan praktik langsung perhitungan dan pelaporan pajak UMKM serta menunjukkan peraturan perpajakan terbaru, memberikan gambaran kepada peserta didik mengenai kewajiban perpajakan dan jenis pajak penghasilan yang harus dipenuhi. Selain itu, memberikan pelatihan pencatatan peredaran bruto usaha dan melakukan sosialisasi PP 23 tahun 2018, Perpajakan UMKM sesuai dengan UU Harmonisasi perpajakan dan perubahan tarif khusus pajak penghasilan bagi pelaku UMKM. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilakukan secara offline. Gambar 3.1. akan memberikan gambaran dan penjelasan akan alur proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.



Gambar 2 Diagram Alur Kegiatan Pengabdian Masyarakat

3. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan perpajakan bagi UMKM di SMK Negeri 2 Semarang telah dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2022. Acara dimulai pada pukul 09.00 hingga 11.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh 48 siswa yang ada di SMK Negeri 2 Semarang. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan menggunakan alat bantu modul, power point, E-form untuk seluruh kegiatan yang dibagikan kepada peserta pelatihan. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan kemudahan bagi peserta pelatihan untuk memahami dan mengikuti jalannya pelatihan. Kegiatan pertama pelatihan adalah melakukan pre test kepada peserta pelatihan untuk mengetahui pengetahuan dasar mereka terkait perpajakan UMKM.





Gambar 3 Kegiatan Pre Test Terkait Pepajakan Bagi UMKM

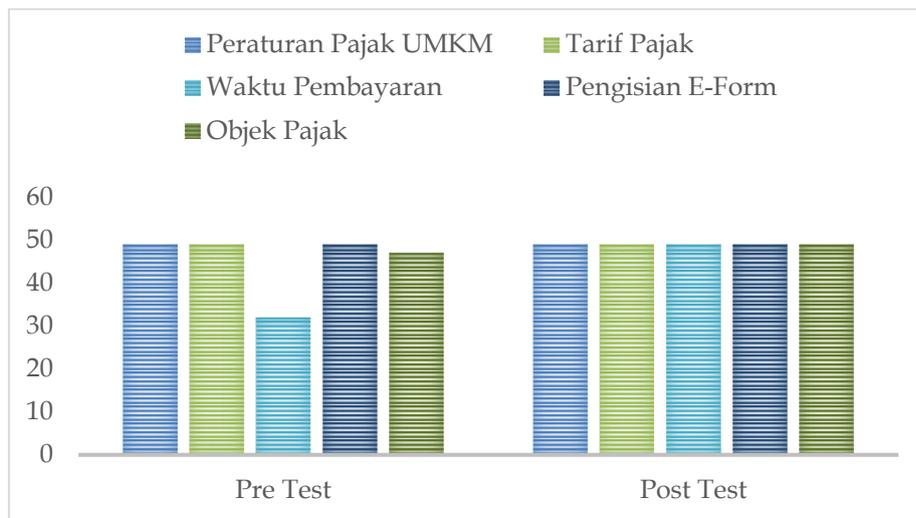
Setelah itu, pemberian materi terkait perpajakan UMKM menggunakan E-Form yang dilakukan oleh pemateri pertama sesuai dengan peraturan yang berlaku yang terlihat pada Gambar 4. Selanjutnya, ditampilkan tutorial bagaimana melaporkan penghasilan usaha khususnya UMKM supaya peserta pelatihan dapat melaporkan kewajibannya dengan baik dan benar. Selain dengan memperhatikan tutorial yang disampaikan pembicara, para pelaku usaha juga dapat menyimak melalui modul yang diberikan. Sehingga, peserta dapat memahami materi yang disajikan dengan maksimal.



Gambar 4 Kegiatan Pelatihan Perpajakan UMKM

Kegiatan selanjutnya diberikan kesempatan kepada pelaku usaha untuk bertanya terkait materi yang disampaikan atau hambatan yang mereka alami dalam pelaporan perpajakan usahanya. Antusias para peserta terlihat dengan banyaknya yang bertanya dan diskusi terkait pemmasalahan yang mereka hadapi ketika ingin melaporkan pajak hasil usahanya. Sebelum kegiatan berakhir, para peserta diberikan post test terkait perpajakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemajuan pengetahuan yang diterima oleh para pelaku usaha.





Gambar 5 Pengetahuan Peserta terkait Pelaporan Perpajakan UMKM

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa para peserta didik dapat memahami terkait pelaporan perpajakan UMKM dengan menggunakan E-Form. Hal ini dapat terlihat pada Gambar 5 yang menunjukkan bahwa peserta sudah cukup memahami terkait perpajakan, namun masih keliru dalam waktu yang tepat untuk pembayaran pajak. Setelah dilakukan pelatihan, peserta sudah mengalami peningkatan pengetahuan mereka terkait waktu pembayaran pajak yang benar. Hal ini membuktikan bahwa dengan sosialisasi dan pelatihan dapat memberikan pengetahuan dasar dan pelaporan terkait objek pajak dengan benar.

4. KESIMPULAN

Peserta didik di SMKN 2 Semarang sebagai peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah mendapatkan pelatihan perpajakan bagi UMKM yaitu pelaporan perpajakan sesuai dengan PP No 23 Tahun 2018 yaitu pajak final UMKM menggunakan E-Form. Peserta pelatihan telah mengetahui kewajibannya untuk melaporkan pajak usahanya. Sehingga laporan perpajakan dari pendapatan para pelaku usaha dapat dilaporkan dengan baik dan pentingnya kompetensi pelaporan perpajakan sebagai bekal siswa lulusan di dunia kerja. Hampir semua peserta sepakat bahwa melaporkan perpajakan dari hasil usaha merupakan sebuah kewajiban. Saran untuk pengabdian kepada masyarakat setelah kegiatan ini adalah masih perlunya melakukan pengabdian kepada masyarakat untuk sharing pengetahuan terkait pembukuan, manajemen keuangan dan pendampingan pelaporan perpajakan ketika ada peraturan terbaru. Hal ini dilakukan karena peraturan akan mengalami perubahan dan penggunaan aplikasi perpajakan yang selalu dikembangkan untuk memberikan kemudahan bagi para pelaku UMKM.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini dapat telaksana dengan baik atas kerjasama LPPM USM dan SMKN 2 Semarang. Ucapan terimakasih disampaikan kepada Dr. Supari, S.T., M.T. selaku Rektor Universitas Semarang, Yohanes Suhardjo, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Semarang yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan PkM, Prof. Dr. Ir. Mudjiastuti Handayani, M.T. selaku ketua LPPM Universitas Semarang, Bapak Sri Suwarno, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Semarang, Bapak/Ibu Guru dan peserta didik SMKN 2 Semarang.



DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2021). *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan*. Badan Pusat Statistik.
- Kurniawan, Galih Eko. (2022). *Mulai 1 Januari 2022, Ini Kebijakan Pajak Penghasilan Terbaru*. <https://news.harianjogja.com/read/2022/01/02/500/1092302/mulai-1-januari-2022-ini-kebijakan-pajak-penghasilan-terbaru>. Diakses tanggal 29 September 2022.
- Mariati. (2021). *Analisis Kesiapan Kerja Lulusan SMK Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Kota Medan Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 962–967. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30596%2Fsnk.v2i1.8418>
- Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan UMKM.
- Prabasari, Bonita., dkk. (2022). *Pelatihan Perpajakan Bagi UMKM di Kampus Dosen Jualan Yogyakarta Sesuai PP 23 Tahun 2018*. *Jurnal Tematik*, Vol 4, No 2, pp 160-162. <https://journals.usm.ac.id/index.php/tematik>.
- Puspanita, Intan, Asih Machfuzhoh, dan Refi Pratiwi. (2020). *Pelatihan dan Pendampingan Pajak UMKM Guna Mendorong Masyarakat Sadar Pajak di Kota Cilegon*. *Community Development Journal*. Vol 1., No. 3 November 2020, Hal. 375-382.
- Rahman, A., Naldi, W., Arifin, A., & R, F. M. (2021). *Analisis UU Sistem Pendidikan Nasional Np 20 Tahun 2003 dan Implikasinya terhadap Pelaksanaan Pendidikan di Indonesia*. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 4(1), 98–107. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joeai.v4i1.2010>
- Sarwono, I. E., & Ananta, H. (2018). *Pengembangan Trainer Programmable Logic Control (PLC) S7-1200 Sebagai Media Pembelajaran Instalasi Motor Listrik Di SMK*. *Jurnal Teknologi, Kejuruan, Dan Pengajarannya*, 41(2). <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.17977/um031v41i22018p147>

